

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian terhadap 19 perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019, maka dapat disimpulkan hal - hal sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif tidak signifikan kepemilikan manajerial *Managerial Ownership* (MOWN) dengan nilai t sebesar 0.970 lebih kecil dari t tabel 1.67412 atau nilai signifikansinya 0.330 lebih besar dari 0,05. maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia secara ditolak dan pengaruhnya adalah positif.
2. Variabel Kebijakan Deviden (*Deviden Payout Ratio*) menghasilkan nilai t sebesar 5.548 lebih besar dari t tabel 1.67412 atau nilai signifikansinya 0.00 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima., sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia secara parsial diterima dan pengaruhnya positif.
3. Variabel Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) menghasilkan nilai t sebesar 3.625 lebih besar dari t tabel 1.67412 atau nilai signifikansinya .001 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia diterima, dan pengaruhnya positif.

4. Hasil Uji Simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan manajerial, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 5%. Hal itu terbukti Nilai Fhitung pada uji ANOVA atau F test, yaitu nilai Fhitung sebesar 23.110 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.
5. Hasil Uji R Square diatas ketiga variabel bebas yaitu variabel Kepemilikan manajerial, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Deviden tersebut mampu menjelaskan perubahan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia sebesar 75 % ($R^2=0,753$), sedangkan selebihnya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
6. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan adalah keputusan investasi hal ini dikarenakan nilai koefisien beta variabel tersebut paling besar sebesar 0.407.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan – temuan dalam penelitian ini, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang berpengaruh dominan, yaitu variabel keputusan investasi oleh karena itu calon investor diharapkan memperhatikan nilai PER ketika mau berinvestasi. Disisi lain,

2. perusahaan juga perlu memperhatikan kebijakan deviden (*Deviden Payout Ratio*), karena variabel ini juga berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula tingkat Nilai Perusahaan (PBV). Kemudian, saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan data kepemilikan institusional di dalam variable penelitian untuk melihat perbedaan pengaruh antara kepemilikan manajerial dan institusional apakah diantara keduanya ada yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.